

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Kamar Mahasiswi Korsel di Kampus UI Depok
Dibobol Maling, 2 Laptop Raib
Mahasiswa Asing Kemalingan di Asrama UI
Studi Banding ke UI, 3 Mahasiswa Asal Korsel
Kemalingan
Empat Mahasiswi Korea Selatan Jadi Korban
Pencurian
5 Mahasiswi Korea Dikerjai Maling di UI
Seminggu di UI, Mahasiswa Korsel Kemalingan
Mahasiswi Korsel Kehilangan Laptop
Kamar Mahasiswi Asal Korsel Dibobol Maling

SURAT KABAR/MAJALAH : Detik News
Tempo Interaktif Online
Okezone.com
Koran Tempo
Monitor Depok
Radar Depok
Jurnal Nasional
Warta Kota

Hari Selasa	Tanggal 24	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -
Hari Selasa	Tanggal 24	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -
Hari Selasa	Tanggal 24	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman -	Kolom -
Hari Rabu	Tanggal 25	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman C3	Kolom 2-5
Hari Rabu	Tanggal 25	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 1	Kolom 3-5
Hari Rabu	Tanggal 25	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 1	Kolom 3-6
Hari Rabu	Tanggal 25	Bulan Januari	Tahun 2012	Halaman 12	Kolom 1-7

RINGKAS

Empat mahasiswi asal Korea Selatan yang mengikuti program pertukaran pelajar dan budaya di Universitas Indonesia (UI) mengalami kemalingan. Dua unit laptop, satu tas ransel dan dompet yang berisi uang tunai hilang dicuri dengan total kerugian diperkirakan mencapai Rp 21 juta. Pencurian tersebut terjadi di Asrama Pusat Studi Jepang UI kamar B-301.

CATATAN :

W

Belajar di Perth, Australia

Cari program studi Anda hari ini juga!

Berita Terkini

- Hujan Terus Guyuri Jakarta
- Kata Saksi Mata Salip Kopaja, Xenia Maut Jalan Zig-Zag
- 9 Kasus Tabrak Maut Akibat Sopir Mabuk
- Pasca Tabrak Maut, Polisi Wajib Razia Pengemudi Mabuk

Topik Terhangat

- Tabrakan Maut
- Rosa Diancam
- Mobil Esenka
- Kisruh PSSI
- Angelina Sondakh
- Nunun

Berita Pilihan

- Inilah Olah TKP Tabrakan Maut di Tugu Tani
- Menteri Agus : Kenaikan BBM Belum Dapat Dilakukan
- Sopir Xenia Maut Cs Beli Ekstasi Rp 600 Ribu
- Diperiksa Polisi Sopir Xenia Masih Geleng-geleng
- Dahlan Iskan Akan Bikin 'Pesantren' di Pabrik Gula
- Inilah Tim Thomas dan Uber Cup Indonesia

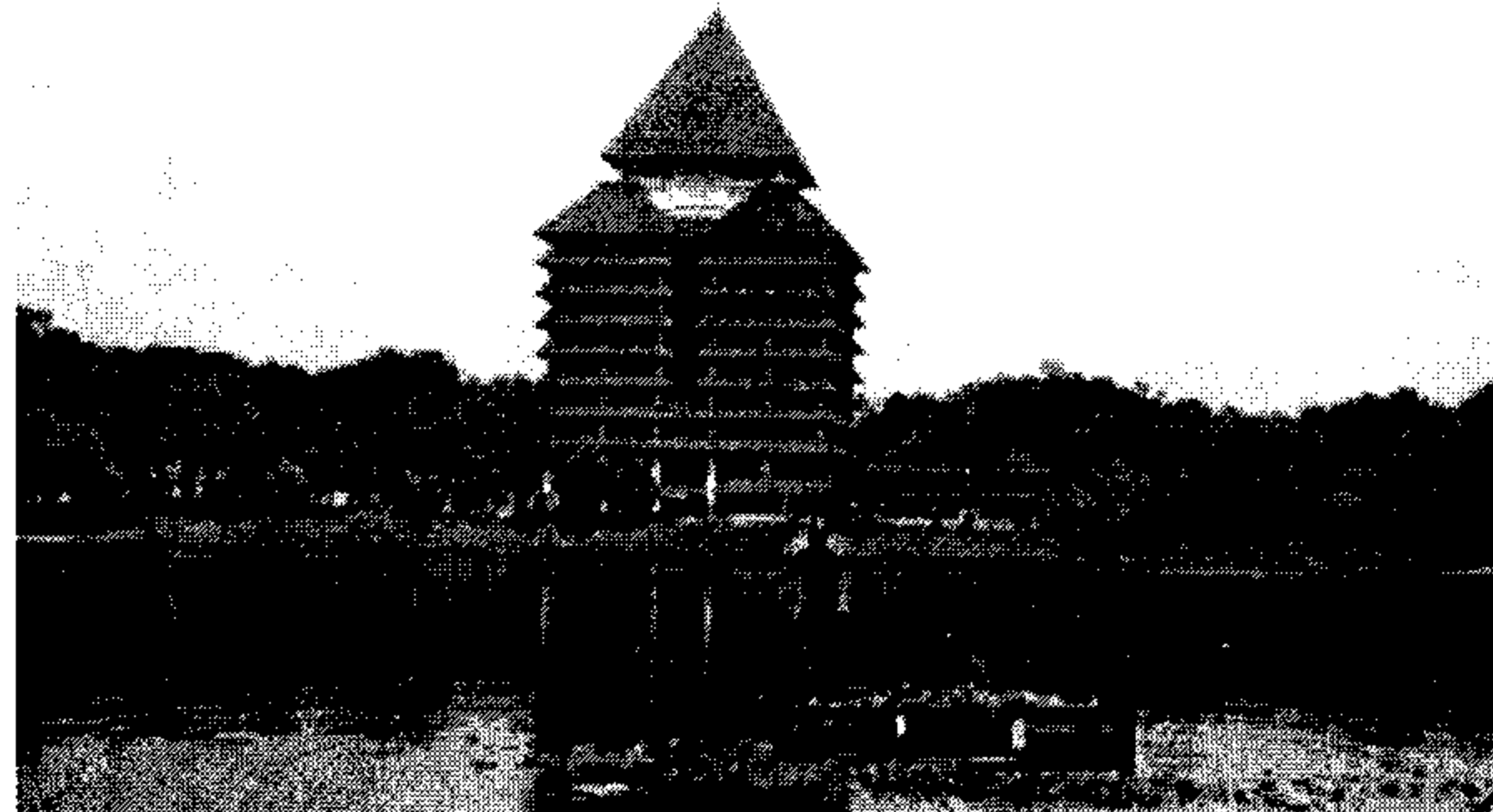
MBM Tempo

- Indonesiana
- Mencuri atau Sekadar Nyinyir
- 'budu' Melongok dan Balik Kardus
- Kejaksaan Agung Cabut Status Tersangka Prajogo Pangestu
- Indonesiana

Website

- Kepolisian Negara Republik Indonesia

Home [Metro](#) [Kriminal](#)



Gedung Rektorat Universitas Indonesia. TEMPO/Gunawan Wicaksono

SELASA, 24 JANUARI 2012 | 13:47 WIB

Mahasiswa Asing Kemalingan di Asrama UI

Besar [Kecil](#) [Normal](#)

TEMPO.CO, Jakarta - Nasib buruk menimpa empat mahasiswi Korea Selatan yang sedang mengikuti program pertukaran pelajar dan budaya di Universitas Indonesia. Mereka mengaku kemalingan barang-barangnya di Asrama Pusat Studi Jepang UI kamar B 301, Selasa, 24 Januari 2012 dinihari.

"Mereka sadar barangnya kemalingan setelah bangun tidur pagi jam 6 tadi," kata teman korban, Ega, 21 tahun, mahasiswi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI.

Keempat korban adalah Go Seng Yoon, Kyoung Nuri, Heo Sian Yu, dan Hie Bin Shim. Mereka telah tinggal di asrama tersebut sejak 15 Januari 2012 lalu. Rencananya mereka akan mengikuti serangkaian program pertukaran pelajar selama dua pekan.

Menurut Ega, barang yang hilang adalah dua unit laptop, satu tas ransel yang berisi barang, dan satu dompet berisi sejumlah uang. "Diperkirakan semuanya mencapai Rp 21 juta," katanya.

Teman korban itu pun kemudian melaporkan kejadian itu pada Kepolisian Resor Kota Depok sekitar pukul 10.00 WIB. Sedangkan keempat korban tetap mengikuti program seperti biasa di UI. "Mereka harus mengikuti kegiatan sekarang," kata salah satu pendamping mereka yang tidak mau disebutkan namanya.

Sampai saat ini polisi masih meminta keterangan dari tiga teman korban di Markas Polresta Depok.

ILHAM

0 [Bagikan](#) [Tweet](#) 3

Berita Terkait

- Satpam Ansar Tertembak Peluru Tajam
- Polda Metro Jaya Apresiasi Keberanian Satpam Ansar
- Nekat Mencuri buat Biaya Tiga Istrin
- Brankas Bank Danamon Cimanggis Dijebol Maling
- Modus Baru, Curi Kambing Pakai Mobil Sewa

Topik

Pencurian

Air Asia murah Hemat untuk Maskapai Favorit Deal Travel Menarik tiap Hari
www.GROUPON.disdus.com

[Iklan oleh Google](#)



Air Asia murah Hemat untuk Maskapai Favorit Deal Travel Menarik tiap Hari
www.GROUPON.disdus.com

Universitas Australia Informasi tentang biaya studi Universitas Australia
UniversitasAustralia.com.au

Program Profesi Akuntansi Program Profesi Akuntansi UMB waktu kuliah Sabtu atau Minggu
ppak.kuliahsabtuminggu.com

[Iklan oleh Google](#)

Terpopuler

- Kejanggalan Akun @SiNengAprilia
- Diperiksa Polisi, Afriani Masih Geleng-geleng
- Mengaku Belum Ditahan, @SiNengAprilia Minta Maaf
- Layani Wartawan, Keluarga Afriani Tegur kelua RT
- Ada Akun Baru Twitter yang 'Mengaku' Sopir Xenia Maut
- Pengemudi Xenia Maut Berubah Sejak Ayah Meninggal
- Ibu Pengemudi Xenia Maut Sempat Pingsan
- Polisi Cek Apakah Sopir Xenia Maut Pakai Gadget di Tahanan
- Rp 600 Ribu, Ekstasi Yang Dibeli Afriani Dkk
- Menu 'Dugem' Pengemudi Xenia Maut Cs

Forum

- VIDEO Tabrakan Maut Xenia di Patung Tani
- Shinta Bachir Siapkan Foto Mesra dengan Sang Manitan Kapolda
- Jupe Pakai Bra Dispenser di Konser Katy Perry
- Pana Ashanty Nyeplak Karena Baju Terlalu Ketat
- Inilah Mobil Termahal di Dunia
- Bisnis Turbin Laut Anak ITB
- Keren, Ponsel Darurat Bisa Menyala Hingga 15 Tahun
- Ini Alasan Ussy dan Andhika Hanya Ingin Berduaan di Eropa
- Pria Inggris Hidup Bersama Jasad Ayahnya Selama 5 Bulan
- Pesawat Delay Maskapai Harus Bayar Rp 300 Ribu

Komentar

NEWS » Megapolitan

Studi Banding ke UI, 3 Mahasiswa Asal Korsel Kemalingan

Marieska Harya Virdhani - Okezone

Selasa, 24 Januari 2012

0

Email

DEPOK – Nasib sial menimpa tiga mahasiswa asal Korea Selatan yang sedang melakukan studi banding di Universitas Indonesia (UI), Depok, Jawa Barat. Harta benda mereka hilang diduga kemalingan saat menginap di Pusat Studi Jepang (PSJ) UI.

Mereka diantaranya adalah Go Seng Yoon, Young Nuri, Heo Sian Yu. Kejadian berawal saat mereka tengah menginap di PSJ UI dan menaruh barang-barang mereka di luar kamar tidur.

Kasubdit Pembinaan Lingkungan Kampus UI Dadan Erwandi mengatakan kejadian berawal saat mereka menaruh barang tersebut sekira pukul 18.00 WIB kemarin sore. Kemudian karena lelah, barang tersebut ditinggal mereka tertidur di dalam kamar.



Dokumentasi Okezone

"Bangun-bangun jam 06.00 WIB pagi tadi, mereka baru sadar kalau barang-barang mereka hilang, sampai kini masih dicek karena enggak ada pengrusakan, posisinya pintu tertutup enggak ada yang dicongkel, bisa jadi lalai tak tutup pintu, dan barang-barang ditaruh di ruang tamu PSJ, masih kami telusuri," ujarnya kepada okezone, Selasa (24/01/12).

Dadan berdalih bahwa lokasi tersebut rawan pencurian. Sebab, kata dia, kejadian bisa saja terjadi pada dini hari dan bisa saja disebabkan kelalaian pemilik.

"Sebetulnya enggak rawan, itu kan daerah terisolir, tak terlalu banyak kegiatan lalu lalang, apalagi dari jam enam sore sampai 11 malam, bisa saja kejadian dini hari, di PSJ ada 20 kamar yang tersedia untuk tamu yang menginap, kebetulan korban adalah mahasiswa yang sedang studi banding," tandasnya.

Keempat mahasiswa asal Korea Selatan tersebut saat ini sedang memberikan keterangan di Polres Depok. Keempatnya kehilangan dua unit laptop, satu buah ransel, dan satu buah dompet.

(teb)

Sent from Indosat BlackBerry powered by indosat

Berita Terkait : Pencurian

- . Curi Mainan, Rohani Terancam Penjara 5 Tahun
- . Dibantu Satpam Pabrik, Maling Bobol Pabrik Kabel
- . Asyik Pacaran, Motor Pemuda Ini Nyaris Raib



BERITA LAIN »

- . Dua Mayat Wanita Tanpa Kepala Sudah Tewas 2 Pekan
- . Hukuman untuk Pengemudi Mabuk yang Menabrak Orang di Luar Negeri
- . "Tak Ada Satu RW Pun di Jakarta yang Bebas Narkoba"
- . Afriani Sudah Didampingi Pengacara
- . DPRD DKI Gelar Paripurna Pengunduran Diri Prijanto

Arsip »

BERITA TERPOPULER »

1. Afriani & 3 Rekananya Patungan Beli Narkoba
2. Kacau, 'Afriani' Berkicau di Twitter dari Balik Penjara
3. Sopir Mobil Maut Tewaskan 9 Orang Positif Pakai Sabu
4. Alasan Polisi Mengapa Hasil Tes Urine Afriani Berubah
5. Emosi Korban Memuncak Saat Tahu Pelaku Pakai Sabu

5 Mahasiswaswi Korea dikerjai maling di UI

Lima mahasiswa asal Korea Selatan yang tengah melakukan studi banding di Kampus Universitas Indonesia (UI), Depok, disatroni kawanan maling, kemarin dinihari.

KAMPUS UI, MONDE

Pencurian terjadi di kamar B 301, lantai dua, gedung Pusat Studi Jepang (PSJ) UI, yang dihuni Hur Sun Hee, Nu Ri kyung, Eung Yeong Noh, Yoo Ha Jong, dan Hye Bin Shin.

Dalam aksinya, kawanan maling menggosak barang berharga milik korbananya, di antaranya dua laptop, masing-masing milik Eung Yeon Noh dan Nu

Ri Kyung, satu tas ransel merk *Nike* yang berisi uang puluhan Won milik Hye Bin Shin, serta dompet merk *Wina Ricci* milik Hur Sun Hee dengan uang Rp500 ribu dan 50 ribu Won, kartu kredit dan kartu mahasiswa

“Saya tahunya sekitar pukul 06.30. Pintunya nggak ada yang dirusak. Kata mereka (para

● *Bersambung ke hal. 11 kolom 1*



Monde/Zahrul Darmawan

Sejumlah mahasiswa asal Korea yang menjadi korban perampokan di Kampus UI

5 Mahasiswawi sambungan dari hal. 1

korban), barang-barang itu tadinya ditaruh di ruang tengah. Mereka semua tidur di kamar sejak sekitar pukul 01.30 dinihari. Saat bangun udah nggak ada semua," tutur Loli (21), salah satu mahasiswa UI yang bertetangga dengan kamar korban.

Sementara itu, menurut Ade Triana Lelitasari, mahasiswa semester III, Jurusan Budaya Korea, sudah seminggu ini 29 mahasiswa Korea Selatan dengan dua supervisornya, menginap di Wisma Pusat Studi Jepang UI. Pencurian terjadi di Kamar B 301.

"Ada 29 mahasiswa dan dua supervisor dari Korsel yang menginap disini. Mereka terdiri dari delapan orang lelaki dan 21 perempuan yang menginap di beberapa kamar di wisma ini," ujar Triana yang juga anggota pedamping 29 ma-

hasiswa Korea Selatan.

Di kamar B 301 tinggal lima mahasiswa yang kecurian, yaitu Hur Sun Hee, Nuri kyung, Eung Yeorng Noh, Yoo Ha Jong, dan Hye Bin Shin.

Dikatakan Triana, peristiwa pencurian diperkirakan terjadi sekitar pukul 02.00-06.00, ketika kelima mahasiswa ini sedang terlalap tidur. "Saya sekitar pukul 07.00 sedang di kosan, dan mendapat telepon dari Nuri Kyung, bahwa mereka kecurian. Saya langsung kemari. Dipikirkan antara pukul dua sampai pukul enam dini hari," kata Triana.

Kelima mahasiswa asing tersebut tampak terpukul dan enggan dimintai keterangan. Ketika dicoba diwawancara, mereka menunjuk empat mahasiswa Indonesia yang menjadi pendamping mereka selama di Indonesia.

Ke 29 mahasiswa dengan 2 supervisor ini merupakan peserta pertukaran mahasiswa studi banding sosial-budaya Indonesia-Korea yang dilakukan oleh *Pasifik Asia Society Indonesia*.

Setelah berkunjung di UI, di jadwalkan tanggal 31 Januari 2012 mereka akan bertolak ke Yogyakarta.

Terpisah, Kasat Reskrim Polresta Depok, Kompol Febriansyah, mengatakan, pihaknya masih menyelidiki kasus tersebut.

"Kasusnya masih kami dalam. Tidak ada yang dicongkel. Kemungkinan pelakunya masuk karena korban lupa mengunci kamarnya," kata Febriansyah.

Dia menambahkan, jika mencermati hasil olah TKP sementara, kuat dugaan pelakunya sangat mungkin lokasi tersebut, dan juga mengetahui aktivitas atau kegiatan para korban. (rul/dtc)

Mahasiswi Korsel Kehilangan Laptop

Depok, Warta Kota

Empat mahasiswi asal Korea Selatan merasa malu atas peristiwa pencurian yang mereka alami ketika bermalam di asrama Pusat Studi Jepang, Senin (24/1) dini hari. Mereka sedang mengikuti pertukaran budaya di Universitas Indonesia, Depok.

Akibatnya para mahasiswi itu tak mau diwawancarai. Salah satu mahasiswi Korsel itu melambatkan tangan dan mengucapkan, "I am sorry." "Mereka malu atas peristiwa pencurian itu. Jadi mereka tak mau diwawancarai. Lagi pula mereka akan mengikuti kuliah," kata salah seorang *guide* mahasiswi Korsel yang tak mau disebutkan namanya itu.

Dalam peristiwa pencurian itu, keempat mahasiswi yang berada di UI sejak 15 Januari lalu itu kehilangan dua buah laptop, sebuah tas ransel, dan sebuah dompet yang berisikan uang 500.000 won.

Barang berharga itu di antaranya milik Go Seng Yoon, Young Nuri, dan Neo Sian Yu diletakkan di sebuah meja di ruang depan.

Kasubdit Pembinaan Kampus UI, Dadan Erwandi, menjelaskan, peristiwa kemalingan itu bermula saat mereka menaruh barang pada Senin (23/1) pukul 18.00. Karena kelelahan mereka pun tidur di kamar tidur. Saat bangun pada Selasa (24/1) pukul 06.00, mereka baru tahu jika harta benda mereka telah hilang.

"Penyelidikan masih dilakukan untuk mengetahui maling itu masuk lewat mana, sebab saat kejadian pintu masuk dalam kondisi tertutup dari tidak ada kerusakan. Namun memang pintu itu tidak dikunci. Pencurian ini terjadi karena kelalaian," kata Dadan. Dikatakan Dadan, di asrama PSJ terdapat 20 kamar dan tidak ramai. Bahkan cenderung terisolir.

Sementara itu, Kapolsek Beji, Kompol Ngadi, menyatakan bahwa pihaknya hingga saat ini masih melakukan penyelidikan atas kasus pencurian ini. (dad)

62



ISKANDAR HADJI/JURNAL NASIONAL

wi Korea Selatan

ninggu ini 29 mahasiswa dan mahasiswa serta dua supervisor asal itan ini menginap di Wisma Mahasiswa PSJ dalam rangka per- elajar.

Kamar Mahasiswi Asal Korsel Dibobol Maling

Depok | Jurnal Nasional

SATUAN Pengamanan (Satpam) di Kampus Universitas Indonesia (UI) agaknya tak bekerja maksimal. Bukti-nya, kamar mahasiswi asal Korea Selatan (Korsel) di Wisma Mahasiswa Pusat Studi Jepang (PSJ) dibobol maling. Akibatnya, mahasiswa Korsel kehilangan kom-puter jinjing dan uang ratus-an won.

Menurut pendamping ma-hasiswi asal Korsel, Ade Triana Lelitasari—mahasiswi jurusan Budaya Korea—sudah seming-gu ini 29 mahasiswa dan maha-siswa serta dua supervisor asal

Korsel menginap di Wisma Mahasiswa PSJ dalam rangka pertukaran pelajar.

Pencurian terjadi di kamar B301 yang ditempati Hur Sun Hee, Nu Ri Kyung, Eung Yeong Noh, Yoo Ha Jong, dan Hye Bin Shin. "Ada 29 mahasiswa dan dua supervisor dari Korsel menginap di sini. Di kamar B301, lima mahasiswi yang kecurian. Mereka terdiri dari delapan lelaki dan 21 perem-puan. Mereka menginap di beberapa kamar di wisma ini," kata Triana, Selasa (24/1).

Triana menuturkan, pencuri berhasil membawa kabur dua komputer jinjing milik Eung

Yeon Noh dan Nu Ri Kyung, satu ransel berisi uang puluhan won milik Hye Bin Shim, serta dompet milik Hur Sun Hee berisi uang Rp500 ribu dan 50 ribu won, kartu kredit, dan kartu mahasiswa. "Lima maha-siswi yang kehilangan barang sekarang sedang *shock*," katanya.

Dia memperkirakan, peristi-wa pencurian terjadi antara pukul 02.00-06.00 WIB saat lima maha-siswi tersebut sedang tertidur lelap. "Pukul 07.00 saya menda-pat telepon dari Nu Ri Kyung bahwa mereka kecurian. Saya langsung kemari. Diperkirakan, antara pukul dua sampai pukul

enam dini hari," ujar Triana.

Berdasarkan pantauan *Jurnal Nasional* di lapangan, tampak sekitar 10 petugas dari Polresta Depok telah datang ke kamar B301 untuk melakukan penyelidikan. Menurut seorang petugas kepolisian, pencuri diperkirakan masuk melalui serambi belakang kamar yang berinding dan berpintu dari bahan kaca.

Petugas reskrim pun me-meriksa pintu yang tampak tercongkel dan mencari ke-mungkinan adanya jejak sidik jari pelaku yang tertinggal di pelbagai titik di kamar terse-but. Namun petugas kepolisi-

nyugi-
yani mai
nya mei
dan mei
lainnya
korban

an menyatakan Perw
memberikan k
an itu, i
na kasus ini menyam
penyidikan. " saat mei
pelakunya, at hadapan
persisnya peri Nugr
ini, kami masi Apriyani
seorang polisi. mun tid

Sebanyak kan rau
dan dua sup rasa ber
rupakan pers Para
mahasiswa ratif saat
sosial-budaya an dan
yang dilakul an yang
Asia Society I nyidik ki
berkunjung k sehat da
31 Januari 21 pemeriks
bertolak ke Y Saat
netapkan Apriyani

Empat Mahasiswi Korea Selatan Jadi Korban Pencurian

"Laptop mahasiswi Korea Selatan hilang saat menginap di Asrama Jepang UI."

DEPOK — Empat mahasiswi Korea Selatan yang mengikuti program pertukaran pelajar dan budaya di Universitas Indonesia, Depok, mengalami nasib sial. Dua unit laptop, satu tas ransel berisi barang, dan satu dompet berisi sejumlah uang hilang digasak maling, kemarin dinihari. Nilai barang-barang itu diperkirakan Rp 21 juta. Mereka menginap di kamar B-301 Asrama Jepang UI, Depok, sejak 15 Januari 2012. "Mereka sadar barangnya kemalingan setelah bangun tidur pukul 06.00," kata teman korban, Ega, 21 tahun, mahasiswi Fakultas

Bahasa UI, kemarin.

Keempat korban adalah Go Seng-yoon, Kyoung Nuri, Heo Sian-yu, dan Hie Bin-shim. Rencananya, mereka akan mengikuti serangkaian program pertukaran pelajar selama dua pekan.

Teman korban melaporkan kejadian ini ke Kepolisian Resor Kota Depok kemarin. Untuk penyelidikan, polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara. Polisi meminta keterangan tiga teman korban. Keempat korban tetap mengikuti program pertukaran pelajar di UI sesuai dengan jadwal. "Mereka harus mengikuti kegiatan sekarang," kata salah satu pendamping mahasiswa Korea yang tidak mau disebut namanya.

Pencurian laptop di Depok dengan sasaran mahasiswa bukan

hanya kali ini terjadi. Kepolisian Resor Kota Depok pada 20 Januari lalu menyatakan telah menahan Irene Agni Swastika, 22 tahun, pencuri laptop yang telah beraksi 26 kali. Irene ditangkap saat sedang mencuri di tempat kos mahasiswi di Wisma Gardenia, Pondok Cina, Beji, Depok, Desember lalu. Irene bergaya mahasiswi. Menurut Wakil Kepala Polresta Depok Ajun Komisaris Besar Ahmad Kamal, perempuan ini sudah menjalani aksi mencuri selama satu tahun.

Irene mencuri dengan bantuan ayahnya, Edi Sucipto, yang menjadi buron. Anak dan ayah ini merencanakan aksi jahat mereka secara matang. Edi bertugas menyurvei tempat sasaran beberapa hari sebelum beraksi. Kunci kamar kos target diambil. Edi kemudian menyuruh Irene

bersiap dengan kuncinya. "Biasanya korban tidak mengunci pintu saat laptop diambil," kata Kamal.

Edi kemudian menelepon korban dari warung telepon agar nomor tidak terlacak. Lewat telepon itu, ia mengajak korban bertemu dengan alasan yang dibuat-buat. Saat korban pergi, Irene melakukan aksinya dengan leluasa. "Kalau ketahuan, ia akan mengaku teman korban," ujar Kamal.

Menurut Kamal, laptop hasil beberapa aksinya ini dijual ke Ambasador, Kuningan, Jakarta Selatan. Polisi menyita satu laptop dan 153 kunci kamar kos yang curi Irene dan Edi. Irene pun dijerat dengan Pasal 362 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dengan ancaman lima tahun penjara.

● ILLHAM

6